

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai analisis perilaku fanatisme penggemar K-Pop kepada siswi SMA di Kota Kediri ini menggunakan pendekatan penelitian yang dapat digunakan untuk melihat fenomena berupa kejadian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya untuk kemudian dideskripsikan dalam data berupa kalimat atau kata-kata.⁴² Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial dengan mengedepankan proses interaksi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁴³ Metode kualitatif digunakan untuk menggali informasi terkait subjek maupun objek yang diteliti secara mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.⁴⁴ Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh sebuah hasil analisis sesuai dengan kenyataan yang menjadi fokus penelitian.⁴⁵

⁴² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007, hal 6

⁴³ Haris Herdiansyah, *Jakarta Selatan : Salemba Humanika*, 2012, hal 9.

⁴⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2013, hal 25

⁴⁵ Basro Widan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),H. 22.

Pendekatan yang digunakan dalam metode tersebut merupakan pendekatan fenomenologi. Dimana dengan melihat objek penelitian dalam konteks sosial kenyataannya. Melalui studi fenomenologi, membantu peneliti melihat fenomena yang ada. Dimana fenomena tersebut mengandung makna yang sangat dalam dan menjadi suatu objek yang akan dikaji oleh peneliti. Data didapatkan dari semua pihak yang bersangkutan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pendekatan ini berguna untuk melihat perilaku fanatik penggemar K-Pop yang ditunjukkan siswi Madrasah Aliyah di Kota Kediri.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Perilaku Fanatisme Penggemar K-Pop Pada Siswi Madrasah Aliyah di Kota Kediri” mengambil lokasi penelitian di Kota Kediri khususnya di Sekolah Madrasah Aliyah. Pertimbangan pemilihan lokasi Kota Kediri sebagai lokasi penelitian karena melihat dari banyaknya eksistensi penggemar Korea yang menunjukkan identitas diri mereka sebagai penggemar K-Pop.

Alasan peneliti lebih memfokuskan lokasi penelitian pada Madrasah Aliyah karena penggemar Korea rata-rata remaja dengan kisaran umur 13 hingga 20 tahunan awal yang juga baru memasuki ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu akhir Desember 2020 sampai dengan data yang diperlukan mencukupi. Selama proses penelitian, peneliti berusaha menyajikan hasil temuan data semaksimal mungkin sebagai bahan pembuatan tugas akhir skripsi.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data. Sumber data ini juga akan digunakan peneliti sebagai hasil yang akan diolah nanti. Sumber data yang digunakan yaitu :

1. Sumber data primer yaitu yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitian. Data primer ini berupa wawancara langsung yang dilakukan peneliti kepada subyek penelitian yang dicatat melalui catatan tertulis maupun direkam melalui rekaman/*video*, serta pengambilan foto.⁴⁸ Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung peneliti melalui pengamatan secara langsung saat melakukan wawancara dengan penggemar K-Pop yang menjadi siswi di Madrasah Aliyah Kota Kediri. Proses dalam memperoleh data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait perilaku fanatisme penggemar Korea yang ada di Kota Kediri.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rev. VI, Cet.14, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, h. 129

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

⁴⁸ Lexy J Moleong, 2007, hal 57

tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁹ Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan seperti jurnal, buku, artikel, internet, serta dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder dimanfaatkan sebagai sumber referensi peneliti untuk memperkuat data primer.

D. Subyek Penelitian

Subyek peneliti dalam penelitian ini merupakan remaja putri atau siswi Madrasah Aliyah di Kota Kediri yang dikategorikan sebagai penggemar K-Pop, yang mana subyek penelitian ini berada pada periode perkembangan dansedang dalam kondisi ketidakstabilan emosi. Mereka berada dalam fase pencarian jati diri, sehingga mereka cenderung mudah terpengaruh dengan adanya budaya asing yang masuk khususnya budaya Korea. Selain itu, peneliti juga membatasi informan hanya pada remaja putri atau siswi. Melihat dari fenomena budaya Korea saat ini, penggemar Korea cenderung lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan daripada pria. Oleh karena itu, peneliti mempersempit kualifikasi informan pada remaja putri atau siswi.

Peneliti juga memfokuskan siswi Madrasah Aliyah sebagai informan penelitian. Lembaga pendidikan formal Madrasah Aliyah lebih menanamkan nilai-nilai keagamaandalam pembelajaran serta menekankan pola perilaku atau akidah-akidah tentang keagamaan pada muridnya. Maka subyek penelitian ini berfokus pada siswi yang tengah belajar membangun pola perilaku yang sesuai

⁴⁹ Lexy J Moleong, 2007, Ibid. 94

akidah Islam dan yang menunjukkan adanya indikasi perilaku fanatisme sebagai penggemar Korea.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁰ Dalam penelitian ini, teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu menentukan subjek/objek sesuai tujuan.⁵¹ Untuk mengambil sampel, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan juga *Snowball sampling*.

Teknik *purposive sampling* bertujuan untuk menampung sebanyak mungkin informasi yang didapat dari berbagai macam sumber.⁵² Teknik penentuan sampel ini dilakukan dengan melihat pertimbangan tertentu dan didasarkan atas ciri-ciri tertentu. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yakni mencari siswi Madrasah Aliyah yang menunjukkan ciri-ciri sebagai penggemar Korea.

Snowball sampling, cara pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara berantai, teknik penentuan sampel yang mulanya jumlahnya kecil, kemudian membesar.⁵³ Beberapa informan merekomendasikan teman mereka untuk dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah beberapa Siswi Madrasah Aliyah yang tergolong penggemar Korea yang ada di Kota Kediri. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain :

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, Cetakan 15, 2012), hal 224

⁵¹ Djam'an Satori, Op. Cit., hal 47

⁵² Lexy J Moleong, 2007, hal 224

⁵³ Djam'an Satori, Op. Cit., hal 48

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Dengan demikian pengertian observasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵⁴

Pada teknik observasi ini, Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan subyek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut terlibat langsung pada aktivitas kehidupan sehari-hari yang dilakukan subyek penelitian. Pengamatan dilakukan dengan mengamati perilaku informan saat wawancara berlangsung dengan peneliti serta mengamati postingan-postingan yang diunggah melalui media sosial informan. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melihat seberapa dalam perilaku fanatisme yang ditunjukkan pada informan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁵⁵ Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam dan terbuka. Wawancara ini dilakukan dengan

⁵⁴ Djam'an Satori, Op. Cit., hal 105

⁵⁵ Ibid., hal 130

percakapan oleh kedua belah pihak yakni peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu dan informan yang menjawab atas pertanyaan tersebut. Wawancara yang dilakukan dengan menetapkan pertanyaan - pertanyaan yang akan diajukan pada informan dan disesuaikan dengan kondisi informan. Alasan peneliti memilih teknik pengumpulan data ini karena dalam teknik wawancara ini lebih mudah memperoleh informasi secara lengkap sekaligus untuk membangun sikap keterbukaan pada informan sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah.

3. Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai informan, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, gambar dan karya pikir.⁵⁶ Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan untuk melengkapi data hasil wawancara.

4. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi yang sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Studi pustaka digunakan sebagai penunjang kelengkapan data yang telah diambil dari sumber-sumber lain yang relevan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

⁵⁶ Djam'an Satori, Op. Cit., hal 148

bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁷ Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan memilih mana yang akan dipelajari dan mana yang penting, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai, pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.⁵⁸ Langkah-langkah analisis data ini sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Pada umumnya, pengumpulan data sudah dilakukan pada saat penelitian masih berupa konsep.⁵⁹ Maka dalam metode penelitian kualitatif ini tidak memiliki spesifikasi waktu yang digunakan untuk proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti merekam dan mencatat hal-hal memiliki keterkaitan dengan perilaku fanatik penggemar K-Pop pada siswi Madrasah Aliyah di Kota Kediri. Kemudian setelah data yang diperlukan terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan reduksi data.

⁵⁷ Sugiyono, Op. Cit., hal 244

⁵⁸ Ibid., hal 246

⁵⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika, 2012), 164.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan dari lapangan.⁶⁰ Mereduksi data dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses reduksi data dilakukan untuk mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan, yang mana hasil dari reduksi tersebut akan digunakan untuk menganalisis. Dengan begitu, hasil data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai perilaku fanatik penggemar K-Pop. Setelah data selesai direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu menyajikan data.

3. Penyajian data

Proses penyajian data dilakukan dengan cara menyusun informasi yang telah didapatkan dari lapangan ke dalam bentuk sistematis, yang mana data yang disajikan akan lebih sederhana, selektif, dan dapat dipahami maknanya. Pada tahap ini dapat membantu peneliti memahami tentang fenomena yang terjadi berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data. Menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.

4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir yang digunakan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan suatu temuan-temuan baru yang telah ditemukan dan sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa gambaran maupun

⁶⁰ Ibid. Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. 164

deskripsi objek yang sebelumnya masih abstrak atau belum jelas. Untuk memastikan tidak adanya kesalahan dalam penarikan kesimpulan, kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang proses koding atau verifikasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, dilakukan tahapan penelitian yang mendalam dimana diharapkan dapat menghasilkan sebuah temuan baru dan berbeda yang sesuai dengan tujuan peneliti. Berikut tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti melakukan observasi, menyusun kerangka penelitian, memiliki lokasi penelitian, mengurus perizinan, memilih subjek dan memanfaatkan untuk memperoleh informasi.

2. Tahap kegiatan di lapangan

Pada tahap ini, merupakan proses peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara memahami lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah di Kota Kediri. Kemudian terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan subjek penelitian, dalam hal ini peneliti benar-benar memasuki lapangan yaitu sekolah Madrasah Aliyah untuk mendapatkan informasi guna memperoleh informasi yang akurat.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini merupakan proses pengolahan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, kemudian dilakukan analisis data sesuai permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dengan

pengecekan keabsahan data untuk memastikan data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar valid.

4. Tahap penyusunan hasil penelitian

Tahap ini merupakan proses menyusun hasil penelitian dari serangkaian kegiatan pengumpulan data sampai analisis data. Selanjutnya melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing mengenai sistematika penulisan, analisa teori serta isi pembahasan untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan yang dapat menyempurnakan hasil dari penelitian

H. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian, maka peneliti melakukan suatu usaha untuk memperoleh keabsahan data sebagai berikut :

1. Menampilkan dokumentasi hasil penelitian

Pada tahap ini, peneliti menampilkan data-data yang sudah dikumpulkan pada saat observasi, wawancara, hingga sampai akhir penelitian untuk memperkuat bahwa data yang telah dicantumkan dalam penelitian merupakan data yang benar-benar apa adanya maupun benar-benar ada di lapangan sebagaimana mestinya.

2. Pengamatan mendalam

Tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengamatan berkelanjutan melalui media sosial media. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

dengan persoalan atau isu-isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan juga melihat apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat di perhitungkan.⁶¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.⁶² Triangulasi dilakukan sebagai cara untuk melakukan validasi data dalam penelitian kualitatif. Melalui triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat dipertanggungjawabkan karena data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sudut pandang, sehingga dapat diterima kebenarannya. Metode triangulasi ini dapat menjadi suatu pembanding antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data yang diperoleh dari dokumentasi. Dengan demikian data yang diperoleh merupakan berasal dari sumber yang telah teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data sejenis yang didapatkan dari sumber yang berebeda.

⁶¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 329.

⁶² Ibid